

Pendampingan Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19

Rahmatya Nurmeidina, Soraya Djamilah*, Nur Melinda

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Banjarmasin
Jl. Gubernur Syarkawi, Barito Kuala, Kalimantan Selatan
*Email: soraya29.sd@gmail.com

ABSTRACT

This activity aims to help school students who have difficulty implementing online learning during the Covid-19 pandemic, especially in mathematics. The method used in this activity is learning assistance in the form of private or group study consultations. Assistance is carried out offline at home and in orphanages, or online through zoom meetings and whatsapp. The participants of the activity were students from various schools in Banjarmasin at the elementary, junior high, and high school levels who were given assisted assistance to understand the material well.

Keywords

*Study assistance,
pandemic*



*BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 4, No.2, Aug 2022,
pp.65 - 70
eISSN 2721-6381*

Article History

Received 01 Jul 2022 / Accepted 01 Aug 2022 / First Published: 09 Aug 2022

To cite this article

Djamilah, S., Nurmeidina, R., & Melinda, N. (2022). Pendampingan Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 65 - 70. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v4i2.664>



© The Author(s)2022

. This open access article is distributed under a Creative Commons
Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi sekolah yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, khususnya pada mata pelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan belajar berupa konsultasi belajar secara privat atau berkelompok. Pendampingan dilakukan secara luring di rumah dan di panti asuhan, atau secara daring melalui *zoom meeting* dan *whatsapp*. Peserta kegiatan yaitu siswa-siswi dari berbagai sekolah di Banjarmasin pada jenjang SD, SMP, dan SMA yang diberikan pendampingan terbantu untuk memahami materi dengan baik.

Profil Penulis

Rahmatya Nurmeidina
Soraya Djamilah
Nur Melinda
Pendidikan Matematika, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah
Banjarmasin
Jl. Gubernur Syarkawi, Barito
Kuala, Kalimantan Selatan

*Email: soraya29.sd@gmail.com

Kata Kunci : Pendampingan belajar, pandemi

Reviewing Editor
Hendryadi, STIE Indonesia
Jakarta

PENDAHULUAN

Pandemi *Corona Virus Disease* atau biasa kita sebut Covid-19 membuat pemerintah harus menetapkan berbagai kebijakan. Salah satunya kebijakan di bidang pendidikan, yakni pembelajaran daring untuk anak sekolah. Merujuk pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020, maka kegiatan belajar mengajar pun dilakukan secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 (Kemendikbud, 2020). Namun, faktanya tidak semua pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar. Terdapat berbagai kendala yang terjadi.

Terdapat berbagai penelitian terkait kendala pembelajaran daring. Penelitian Rigianti (2020) menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yaitu aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan. Selanjutnya penelitian Herliandry *et al.* (2020), penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring menjadi solusi efektif untuk mengurangi resiko pembelajaran di sekolah selama pandemi. Namun, teknik pembelajaran ini penting untuk dievaluasi sesuai dengan kondisi daerah masing-masing mengingat adanya kemampuan orang tua dalam memberikan fasilitas belajar daring yang berbeda kepada siswa di Indonesia. Selain itu, penelitian Anugrahana (2020), penelitian ini menunjukkan bahwa kelemahan dalam pembelajaran daring adalah kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring secara penuh dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, mereka mengemukakan memang kesulitan dalam pembelajaran daring, karena sulit beradaptasi dengan keadaan, tidak terbiasa, dan

keterbatasan fasilitas guru dan siswa. Kesulitan siswa dalam pembelajaran daring terjadi pada hampir semua mata pelajaran, termasuk matematika. Dengan berbagai kendala yang terjadi selama pembelajaran daring tersebut, diperlukan solusi untuk menanganinya. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan belajar untuk siswa-siswa sekolah selama pandemi Covid-19.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi sekolah jenjang SD, SMP, dan SMA yang di sekolahnya diterapkan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Siswa-siswi tersebut berasal dari berbagai sekolah di Banjarmasin.

Masalah yang ingin dipecahkan

Masalah yang ingin dipecahkan adalah kesulitan yang dialami siswa-siswi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring, khususnya mata pelajaran matematika. Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh solusi bahwa perlu adanya pendampingan belajar dari rumah atau tempat tinggal untuk siswa-siswi tersebut.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang disampaikan dalam pendampingan belajar ini adalah materi mata pelajaran matematika pada jenjang SD, SMP, dan SMA. Materi tersebut antara lain mengenai himpunan, relasi dan fungsi, operasi aljabar, fungsi, fungsi invers dan fungsi komposisi, matriks, persamaan dan pertidaksamaan, persamaan dan fungsi kuadrat, menggambar grafik fungsi kuadrat, persamaan garis lurus, persamaan garis singgung lingkaran dan persekutuan, statistika, peluang, transformasi, kesebangunan dan kekongruenan, dan logika matematika.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di rumah dan di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Peserta

Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswi dari berbagai sekolah di Banjarmasin pada jenjang SD, SMP, dan SMA.

Prosedur dan Metode

Metode pelaksanaan pendampingan ini adalah konsultasi belajar secara privat atau berkelompok. Pendampingan dilakukan secara langsung di rumah dan di panti asuhan, atau secara daring melalui *zoom meeting* dan *whatsapp*.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara luring dan daring. Secara daring dilaksanakan secara langsung bertempat di rumah tim pengabdian dan di panti asuhan puteri

Mu'awanah. Secara luring dilaksanakan melalui *zoom meeting* atau *whatsapp*. Waktu pelaksanaan pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021. Materi yang diajarkan sesuai dengan keperluan siswa yang didampingi, seperti membantu menjelaskan materi dari guru yang kurang dipahami, mendampingi siswa ketika kesulitan mengerjakan tugas, sampai dengan persiapan ujian akhir semester. Pendampingan belajar di panti asuhan puteri Mu'awanah dilaksanakan 2 kali sepekan setiap hari Senin dan Kamis. Siswa belajar dan berkonsultasi tentang kesulitan belajar matematika secara bergantian, 1 orang maupun 2 orang. Siswa yang diberikan pendampingan terbantu untuk memahami materi dengan baik, meskipun dengan pembelajaran daring.



Gambar 1.
Pendampingan belajar secara luring di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah

Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2020)



Gambar 2.
Pendampingan belajar secara luring di rumah

Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana (2020)

Evaluasi Kegiatan

Dalam menjalankan kegiatan ini terdapat catatan evaluatif, yakni siswa yang didampingi berasal dari kelas yang berbeda dengan materi yang berbeda, sehingga jika kegiatan pendampingannya dilakukan secara bersamaan oleh hanya satu pengajar, hasilnya menjadi kurang fokus dan tidak maksimal. Dengan ini perlu pengaturan jadwal yang jelas untuk pengajar dan siswa agar kegiatan pendampingan belajar bisa berjalan maksimal. Selain itu, ada siswa yang belum memahami materi dasar yang diperlukan, meskipun materi itu disampaikan di sekolah sebelum pandemi, sehingga ketika pendampingan belajar perlu diulang lagi materi dasar yang berkaitan dengan materi yang dipelajari saat itu. Kendala lainnya ialah saat pendampingan belajar secara daring melalui *zoom meeting*, terkadang terkendala jaringan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Pendampingan belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 penting untuk dilaksanakan. Manfaat dan hasil dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa belajar dari rumah selama pandemi Covid-19. Dengan demikian, siswa tetap bisa memahami materi dengan baik, meskipun dengan pembelajaran daring.




Saran Kegiatan Lanjutan

Saran kegiatan selanjutnya ialah pendampingan belajar untuk mata pelajaran lainnya pada masa pandemi, serta tetap dilakukan pendampingan belajar untuk mata pelajaran matematika dan lainnya pasca pandemi untuk mengatasi *loss-learning* selama pembelajaran daring.

REFERENSI

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Kemendikbud RI. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2), 297-302.

About The Authors

	Rahmatya Nurmeidina, lahir di Banjarmasin, 19 Mei 1991, meraih gelar sarjana pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat dan magister pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini aktif sebagai dosen di program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Penulis dapat dihubungi melalui email rahmatya.dina@gmail.com
	Soraya Djamilah, lahir di Banjarmasin, 29 Juli 1993, meraih gelar sarjana pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat dan magister pendidikan di Universitas Negeri Malang. Saat ini aktif sebagai dosen di program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Penulis dapat dihubungi melalui email soraya29.sd@gmail.com
	Nur Melinda, lahir di Banjarmasin, 14 Juni 1999. Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi S-1 Pendidikan Matematika. Saat ini aktif sebagai pengasuh di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah. Penulis dapat dihubungi melalui email nurmelinda038@gmail.com

Accepted author version posted online: 10 Aug 2022
Hendryadi (Reviewing editor)

DECLARATIONS

Funding

Penulis menyatakan bahwa kegiatan ini bersumber dari dana pribadi.

Competing Interests

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.